

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan dan memahami fenomena atau keadaan tertentu pada suatu waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam karakteristik, konteks, dan makna dari fenomena yang diteliti (Mukhtar, 2013).

Tujuan pemilihan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam konteks ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pengendalian intern pembelian bahan baku di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada apa yang dilihat peneliti, yang membantu mereka menjadi lebih familiar dengan lingkungan dan fenomena yang mereka pelajari. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan, melakukan pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pendiri penelitian mereka sendiri. Posisi peneliti sebagai alat penting bahkan dalam penelitian kualitatif ini (Sugiyono, 2022).

Proses memahami makna dan penafsiran fenomena yang terjadi di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya, peneliti harus langsung terlibat dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan mudah dan lengkap, peneliti harus membangun kepercayaan yang kuat dan menghindari kesan negatif dari informan mereka. Subjek penelitian harus tahu secara terbuka bahwa peneliti ada di lapangan. Untuk mencapai hal ini, peneliti mengambil tindakan berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu peneliti meminta surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada manajer PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya.
2. Peneliti bertemu dengan pimpinan PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya untuk menyerahkan surat izin penelitian, dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
3. Pimpinan PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya secara formal maupun semi formal melalui pertemuan memberitahukan kepada para karyawan PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya tentang adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk membantu memberikan informasi selengkap lengkapnya apa yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.
5. Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antar peneliti dengan subyek penelitian.
6. Melaksanakan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Pada penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen

utama, yang bertindak langsung sebagai perencana, pemberi tindakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan sebagai pelopor hasil penelitian.

Kehadiran peneliti ini menjelaskan bahwa peneliti memainkan peran kunci sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, karena peneliti sendiri merupakan instrumen yang digunakan. Keterlibatan peneliti sangat penting karena penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif. Peneliti terlibat secara tidak langsung sebagai pengamat dari luar, atau yang disebut sebagai outside observer, yang meliputi kegiatan seperti melakukan wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan persediaan bahan baku, serta melakukan pengamatan terhadap proses pendataan bahan baku yang keluar dan masuk. Melalui penelitian lapangan ini, kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung sangatlah penting karena peneliti dapat mengamati secara langsung di lokasi penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya Jalan Kalimas Barat Nomor 17-19, Krembangan Utara, Pabean Cantian, Kodepos 60163 Surabaya, Jawa Timur Indonesia.

#### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti membutuhkan waktu kurang dari 3 (dua) bulan untuk menyelesaikan penelitian ini, dengan waktu 1 bulan untuk mengumpulkan data dan 2 bulan untuk mengolahnya, termasuk mempresentasikan hasil dalam bentuk skripsi dan memulai proses bimbingan.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari:

##### 1. Data Primer

Merupakan informasi terpenting yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian di perusahaan PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya atau informasi lapangan dikumpulkan dari teknik wawancara dan observasi.

##### 2. Data Sekunder

Merupakan tipe data yang digunakan untuk mendukung data utama yang diterima oleh perusahaan PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa informasi yang diterima dalam bentuk siap pakai dari perusahaan, seperti: struktur organisasi, pembelian bahan baku dan prosedur kinerja kegiatan perusahaan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam menghimpun informasi, penulis melaksanakan beberapa prosedur pengumpulan data di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya, diantaranya adalah:

##### 1. Pengamatan

Penulis mencatat langsung aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini di lokasi penelitian.

##### 2. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada manajemen dan departemen terkait permasalahan di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya. Prosedur ini dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam penelitian.

Beberapa informan yang akan dikumpulkan datanya dengan sistem wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Detail Informan**

No.	Nama	Inisial	Jabatan	Keterangan
1	Djuwariyah Setiawati	DS	SPV Produksi	Informan (1)
2	Ade Reswan	AR	SPV Keuangan & Accounting	Informan (2)
3	Muhammad Yusuf	MY	SPV Gudang Bahan Baku	Informan (3)

Sumber: Diolah Internal Perusahaan (2025)

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan buku, arsip, dokumen, catatan angka, atau gambar yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan diperoleh dari pengendalian intern pembelian bahan baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya.

### F. Analisis Data

Mengenai teknik analisis data yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penulis menganalisis data pembelian bahan baku dan pengendalian intern PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya dan membandingkan prosedur dan praktik perusahaan dengan fakta di lapangan. Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga bagian dengan model interaktif yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2022), yaitu:

#### 1. Reduksi Data,

Proses pemilihan yang dimaksudkan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah "data mentah" dari catatan tertulis di lapangan. Penurunan data terjadi secara konsisten selama penelitian lapangan. Ini terjadi selama fase pengumpulan data di mana ringkasan, pengkodean, penelusuran tema,

pemotongan, dan catatan ditulis. Saat studi lapangan selesai, proses reduksi dan transformasi data ini akan dilakukan hingga laporan akhir dibuat.

Tujuan analisis ini adalah untuk menyederhanakan dan mengabstraksi data mentah yang dikumpulkan selama penelitian lapangan mengenai pengendalian intern pembelian bahan baku di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya. Proses ini melibatkan ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pemotongan, dan penulisan catatan, yang pada akhirnya akan menghasilkan data yang lebih terfokus dan terstruktur.

## 2. Penyajian informasi

Terdiri dari rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Keterampilan manusia sangat terbatas ketika berhadapan dengan catatan lapangan standar, sehingga Anda akan memiliki ribuan halaman. Oleh karena itu, perlu disajikan informasi yang jelas dan sistematis yang akan membantu penelitian untuk menyelesaikan pekerjaan.

Maksud dari judul ini dalam konteks analisis data adalah untuk menyajikan informasi yang jelas, logis, dan sistematis dari data yang telah direduksi tersebut. Dengan demikian, penyajian informasi yang baik akan membantu memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian mengenai pengendalian intern pembelian bahan baku di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya.

## 3. Inferensi/Verifikasi

Menarik kesimpulan dari keseluruhan perakitan sebagai satu operasi. Kesimpulan tersebut direvisi selama penelitian. Verifikasi adalah pemeriksaan catatan lapangan, mencoba menempatkan salinan temuan di catatan lain.

Singkatnya, validitas, kekokohan dan penerapan makna yang muncul dari data harus diuji.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan atau inferensi dari data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis. Selain itu, verifikasi dilakukan untuk memastikan kekokohan dan validitas kesimpulan yang dihasilkan. Dengan memeriksa kembali catatan lapangan dan mencocokkan temuan dengan data lain, penelitian dapat menguji kebenaran dan keandalan dari kesimpulan yang dibuat.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting karena memungkinkan pengungkapan kebenaran yang obyektif dengan menggunakan data yang sah. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dicapai melalui proses triangulasi, yang merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau pendekatan lain di luar data yang sudah terkumpul. Triangulasi data digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data yang ada guna memastikan kepercayaan pada temuan penelitian. Terdapat tiga jenis triangulasi yang berbeda yang digunakan dalam pengumpulan data: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan, yang berarti menggabungkan berbagai sumber data untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang topik atau fenomena yang dibahas. Dengan memanfaatkan berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka peroleh akurat dan valid.

Triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas informasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya untuk menguji reliabilitas informasi tentang gaya kepemimpinan seseorang, informasi yang diperoleh dikumpulkan dan diuji dengan bawahan, atasan dan rekan kerja. Sumber-sumber ini dijelaskan dan mengklasifikasikan siapa yang memiliki pandangan yang sama, siapa yang berbeda, dan siapa yang lebih akurat. Data yang dianalisis oleh peneliti mengarah pada kesimpulan lebih lanjut dan dimintakan kesepakatan (*member review*) dengan ketiga sumber data (Sugiyono, 2022).

Dengan kata lain, triangulasi dapat membantu peneliti memeriksa ulang temuan-temuan penelitian, membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda. Karena itu, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang berbeda, memeriksanya dengan sumber data yang berbeda dan menggunakan metode yang berbeda untuk memastikan keandalan data.

## H. Tahapan Penelitian

Proses penelitian deskriptif kualitatif melalui tahapan berikut (Sugiyono, 2022) memiliki kaitan dengan judul penelitian "Analisis Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku pada PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya" sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan merumuskan judul penelitian yang akan disetujui oleh pihak yang berwenang di perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persiapan administratif, seperti mengurus izin dan

perlengkapan yang diperlukan, menjadi langkah awal sebelum melakukan penelitian lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan persetujuan dan izin yang diperlukan, peneliti melakukan pendekatan kepada pihak terkait di PT. Kasa Husada Wira Jatim Surabaya untuk mengumpulkan data terkait pengendalian intern pembelian bahan baku. Proses ini melibatkan interaksi langsung dengan informan di perusahaan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sistem pengendalian intern yang diterapkan.

c. Tahap Penyelesaian

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan menyusunnya secara sistematis dan rinci. Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan terkait dengan pengendalian intern pembelian bahan baku. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang komprehensif, mulai dari pengantar hingga simpulan, untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang temuan penelitian kepada pembaca.